

**Pengaruh Independensi dan kompleksitas Auditor terhadap Kualitas Audit dan  
Dampaknya Terhadap Reputasi Lembaga Auditor – Survei pada Badan  
Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan**



**Tesis Oleh:**  
**Heni Hafizah**  
**01022681923027**  
**Program Studi Magister Ilmu Ekonomi**  
**BKU Akuntansi**

*Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI**  
**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Independensi dan kompleksitas Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Lembaga Auditor – Survei pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Heni Hafizah

NIM : 01022681923027

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Telah diuji dalam uji komprehensif pada tanggal 20 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Menyetujui,**

**Pembimbing Pertama,**

**Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak**  
**NIP. 196310041990031002**

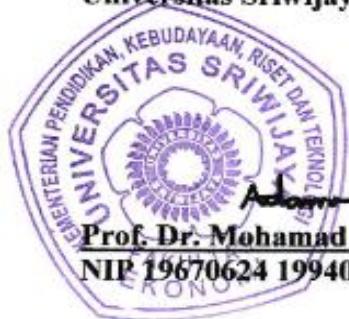
**Pembimbing Kedua,**

**Dr. Azwardi, S.E., M.Si**  
**NIP. 196805181993031003**

**Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi,**

**Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.**  
**NIP 19700716 200801 2 015**

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya,**



**Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.**  
**NIP 19670624 199402 1 002**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Tel: ( 0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS**

**Ketua** : Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak  
NIP. 196310041990031002

(... ..)

**Sekretaris** : Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

(... ..)

**Anggota** (1) : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak.  
NIP. 197405111999032001

(... ..)

(2) : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.,CA  
NIP. 197212152003122001

( ..)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak		16 September 2022
2.	Dr. Azwardi, S.E., M.Si		16 September 2022
3.	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak.		16 September 2022
4.	Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.,CA		16 September 2022

Menerangkan bahwa:

Nama : Heni Hafizah  
NIM : 01022681923027  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
BKU : Akuntansi  
Judul Tesis : Pengaruh Independensi dan kompleksitas Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Lembaga Auditor – Survei pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, September 2022  
Mengetahui  
Ketua Program Studi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP 19700716 200801 2015

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Hafizah

Tempat, tanggal lahir : Palembang, 13 April 1996

NIM :01022681923027

Program studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang kajian : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak kebenaran dalam pernyataan diatas, maka sayang bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah.

Palembang, 20 September 2022



Heni Hafizah  
Nim 01022681923027

## **PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Hafizah

NIM : 01022681923027

Program studi : Ilmu Ekonomi

Bidang kajian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Independensi dan kompleksitas Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Lembaga Auditor – Survei pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan” bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palembang, 20 September 2022



Heni Hafizah  
Nim 01022691923027

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi dan kompleksitas Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Lembaga Auditor – Survei pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan”. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Master Saint Program Strata Dua (S-2) Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis masih terdapat kekurangan dan mungkin jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 20 September 2022



Heni Hafizah

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak dan Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas tesis ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Muhammad Helmi dan Ibu Delly Sriani, Kedua orangtua terhebat yang senantiasa mendukung, memotivasi serta memberikan nasihat dan arahan untuk Pendidikan saya.
5. Ahmad Sukri Aryadi, S.E. Suamiku tercinta yang senantiasa memberi memotivasi, dukungan serta memberikan nasihat dan arahan kepada saya untuk menjadi lebih baik.

Palembang, 20 September 2022



Heni Hafizah

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Heni Hafizah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 April 1996
4. Agama : Islam
5. Status : Menikah
6. Alamat tempat tinggal : Jl. Sultan M. Mansyur Lt. Keluarga No. 38 Rt. 40 Rw. 08 2 Ilir Barat II Palembang Sumatera Selatan
7. Alamat email : Henyhafizah@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
  - SD Muhammadiyah 1 Palembang (2000-2007)
  - SMPN 43 Palembang (2007-2010)
  - SMA Islam Azzahrah Palembang (2010-2013)
  - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (2013-2017)
  - Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya (2019-2022)

## ABSTRAK

### Pengaruh Independensi dan kompleksitas Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Lemaga Auditor – Survei pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan

Oleh:  
**Heni Hafizah**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh independensi dan kompleksitas auditor dan reputasi auditor dalam memediasi independensi terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif, jenis penelitian kuantitatif menggunakan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan. Teknik Analisis menggunakan tabulasi dan dibantu oleh *Statistical Product And Service Solutions (SPSS)* yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner dan Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS). Hasil Penelitian menunjukkan Independensi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya independensi auditor maka akan meningkatkan kualitas audit. Independensi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi lembaga. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya independensi auditor maka akan meningkatkan reputasi lembaga. Kompleksitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan demikian kondisi ini diartikan bahwa setiap meingkatnya kompleksitas audit maka akan meningkatkan kualitas audit. Kompleksitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi lembaga dengan demikian kondisi ini diartikan bahwa setiap meingkatnya kompleksitas audit maka akan meningkatkan reputasi lembaga. Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi Lembaga. Kondisi ini diartikan bahwa setiap meningkatnya kualitas audit maka akan meningkatkan reputasi lembaga

Kata Kunci : Independensi Audit, Reputasi Lembaga, Kompleksitas Audit, Kualitas Audit

Pembimbing Pertama,

Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak  
NIP. 196310041990031002

Pembimbing Kedua,

Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Ketua Program Studi

Dr. Anna Yuliarita, S.E., M.Si.  
NIP 19700716 200801 2 015

## ABSTRACT

**The Effect of Auditor Independence and Complexity on Audit Quality and Its Impact  
on the Reputation of the Auditor Institute – Survey of the Supreme Audit Agency  
(BPK) Representative of South Sumatra**

By:  
**Heni Hafizah**

This study aims to determine the effect of auditor independence and complexity and auditor reputation in mediating independence on audit quality. This study uses descriptive analysis, this type of quantitative research uses primary data sources by distributing questionnaires to auditors who work at the BPK RI Representative in South Sumatra. The analysis technique uses tabulation and is assisted by *Statistical Product And Service Solutions (SPSS)* in the form of an assessment of the results of filling out the questionnaire and the statistical method used to test the hypothesis in this study is Partial Least Square (PLS). The results showed that audit independence had a positive and significant effect on audit quality. This explains that the increasing independence of auditors will improve audit quality. Audit independence has a positive and significant effect on the reputation of the institution. This explains that the increasing independence of auditors will increase the reputation of the institution. Audit complexity has a positive and significant effect on audit quality, thus this condition means that every increase in audit complexity will increase audit quality. The complexity of the audit has a positive and significant effect on the reputation of the institution, thus this condition means that every increase in the complexity of the audit will increase the reputation of the institution. Audit quality has a positive and significant effect on the reputation of the institution. This condition means that every increase in audit quality will increase the reputation of the institution

Keywords: Audit Independence, Institutional Reputation, Audit Complexity, Audit Quality

Pembimbing Pertama,

Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak  
NIP. 196310041990031002

Pembimbing Kedua,

Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP 19700716 200801 2 015

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....</b>	ii
<b>BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	vii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>ABSTRACT .....</b>	x
<b>BAB I .....</b>	1
<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	7
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	7
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis .....</b>	7
<b>1.4.2 Manfaat Praktis .....</b>	8
<b>BAB II .....</b>	9
<b>STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	9
<b>2.1. Studi Kepustakaan .....</b>	9
<b>2.1.1 Teori Atribusi (Attribution Theory) .....</b>	9
<b>2.1.2 Independensi .....</b>	11
<b>2.1.3 Kompleksitas Tugas .....</b>	12
<b>2.1.4 Kualitas Audit .....</b>	13
<b>2.1.5 Reputasi Auditor .....</b>	13
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	14
<b>2.3. Kerangka Pemikiran .....</b>	21
<b>2.3.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....</b>	21

2.3.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit terhadap Kualitas Audit .....	23
2.3.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....	24
2.3.4 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Reputasi Lembaga .....	25
2.3.5 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Reputasi Lembaga Melalui Kualitas Audit.....	26
2.3.6 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Populasi .....</b>	<b>31</b>
<b>3.5 Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>3.6 Teknik Analisis.....</b>	<b>32</b>
3.6.1 Analisa <i>outer model</i> .....	33
3.6.2 Analisa <i>inner model</i> .....	35
<b>3.7 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>36</b>
3.7.1 Variabel Independen .....	36
<b>3.7.1.1 Kualitas Audit .....</b>	<b>36</b>
3.7.2 Variabel Dependen .....	37
<b>3.7.2.1 Independensi Auditor .....</b>	<b>37</b>
<b>3.7.2.2 Kompleksitas Auditor .....</b>	<b>38</b>
3.7.3 Variabel Z .....	39
<b>3.7.3.1 Reputasi Lembaga .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>
4.1.1. Gambaran Umum Data.....	41
<b>4.1.1.1 Karakteristik Responden Penelitian.....</b>	<b>42</b>
4.1.2 Kontruksi Diagram Jalur .....	47
<b>4.1.2.1 Uji Outer Model (Model Pengukuran) .....</b>	<b>48</b>
<b>4.1.2.2 Uji Outer Loadings .....</b>	<b>49</b>

<b>4.1.2.3 Uji Convergent Validity .....</b>	<b>50</b>
4.1.3 Uji Discriminant Validity.....	51
<b>    4.1.3.1 Cross Loadings.....</b>	<b>52</b>
<b>    4.1.3.2 Uji Composite Reliability.....</b>	<b>53</b>
4.1.4 <i>Inner Model</i> (Model Structural).....	55
<b>    4.1.4.1 Analisis Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....</b>	<b>55</b>
<b>    4.1.4.2 Uji Cross Validated Redindancy (<math>Q^2</math>).....</b>	<b>56</b>
<b>    4.1.4.3 Uji Effect Size (<math>F^2</math>).....</b>	<b>56</b>
4.1.5 Uji Hipotesis .....	58
<b>    4.1.5.1 Sobel Test .....</b>	<b>60</b>
<b>    4.1.5.2 Dasar Pengambilan Keputusan .....</b>	<b>61</b>
<b>4.2 Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>65</b>
4.2.1 Analisis Pengaruh Langsung ( <i>Direct Effect Analysis</i> ) .....	65
<b>    4.2.1.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....</b>	<b>65</b>
<b>    4.2.1.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>67</b>
<b>    4.2.1.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit terhadap Kualitas Audit .....</b>	<b>68</b>
<b>    4.2.1.4 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>69</b>
<b>    4.2.1.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga.....</b>	<b>71</b>
4.2.2 Analisis Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Indirect Mediation Effect Analysis</i> ).....	72
<b>    4.2.2.1 Kompleksitas Audit dimediasi oleh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>72</b>
<b>    4.2.2.2 Independensi Auditor dimediasi oleh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>

<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Studi Kepustakaan .....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Teori Atribusi (Attribution Theory).....	9
2.1.2 Independensi.....	11
2.1.3 Kompleksitas Tugas .....	12
2.1.4 Kualitas Audit .....	13
2.1.5 Reputasi Auditor.....	13
<b>2.2 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>14</b>
<b>2.3. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>21</b>
2.3.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	21
2.3.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit terhadap Kualitas Audit .....	23
2.3.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....	24
2.3.4 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Reputasi Lembaga .....	25
2.3.5 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Reputasi Lembaga Melalui Kualitas Audit .....	26
2.3.6 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Populasi .....</b>	<b>31</b>
<b>3.5 Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>3.6 Teknik Analisis.....</b>	<b>32</b>
3.6.1 Analisa <i>outer model</i> .....	33

3.6.2 Analisa <i>inner model</i> .....	35
<b>3.7 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>36</b>
3.7.1 Variabel Independen .....	36
<b>3.7.1.1 Kualitas Audit .....</b>	<b>36</b>
3.7.2 Variabel Dependental .....	37
<b>3.7.2.1 Independensi Auditor .....</b>	<b>37</b>
<b>3.7.2.2 Kompleksitas Auditor .....</b>	<b>38</b>
3.7.3 Variabel Z .....	39
<b>3.7.3.1 Reputasi Lembaga .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>
4.1.1. Gambaran Umum Data .....	41
<b>4.1.1.1 Karakteristik Responden Penelitian.....</b>	<b>42</b>
4.1.2 Kontruksi Diagram Jalur .....	47
<b>4.1.2.1 Uji Outer Model (Model Pengukuran) .....</b>	<b>48</b>
<b>4.1.2.2 Uji Outer Loadings .....</b>	<b>49</b>
<b>4.1.2.3 Uji Convergent Validity .....</b>	<b>50</b>
4.1.3 Uji Discriminant Validity.....	51
<b>4.1.3.1 Cross Loadings.....</b>	<b>52</b>
<b>4.1.3.2 Uji Composite Reliability.....</b>	<b>53</b>
4.1.4 <i>Inner Model</i> (Model Structural).....	55
<b>4.1.4.1 Analisis Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....</b>	<b>55</b>
<b>4.1.4.2 Uji Cross Validated Redindancy (<math>Q^2</math>).....</b>	<b>56</b>
<b>4.1.4.3 Uji Effect Size (<math>F^2</math>).....</b>	<b>56</b>
4.1.5 Uji Hipotesis .....	58
<b>4.1.5.1 Sobel Test .....</b>	<b>60</b>
<b>4.1.5.2 Dasar Pengambilan Keputusan .....</b>	<b>61</b>
<b>4.2 Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>65</b>
4.2.1 Analisis Pengaruh Langsung ( <i>Direct Effect Analysis</i> ) .....	65
<b>4.2.1.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....</b>	<b>65</b>
<b>4.2.1.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>67</b>

<b>4.2.1.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit terhadap Kualitas Audit .....</b>	<b>68</b>
<b>4.2.1.4 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>69</b>
<b>4.2.1.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga.....</b>	<b>71</b>
<b>4.2.2 Analisis Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Mediation Effect Analysis)</i>.....</b>	<b>72</b>
<b>    4.2.2.1 Kompleksitas Audit dimediasi oleh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>72</b>
<b>    4.2.2.2 Independensi Auditor dimediasi oleh Kualitas Audit terhadap Reputasi Lembaga .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelengaraan pemerintah diharuskan bertanggungjawab berdasarkan berlakunya peraturan undang-undang di suatu Negara yang berlandaskan azas kepatuhan dan keadilan sehingga tata kelola pemerintahan menjadi tertib, ekonomis, efektif dan efisien. Pemeriksaan merupakan proses penilaian suatu kebenaran terhadap informasi keuangan dengan melakukan mengidentifikasi masalah, membuat analisia dan evaluasi secara objektif, professional, dan independen sehingga informasi keuangan tersebut untuk memiliki kebenaran, kredibilitas kecermatan, pengelolaan informasi yang dapat diandalkan, serta pertanggungjawaban keuangan (UU RI No. 15 Tahun 2004).

Badan Pemeriksa Keuangan merupakan badan yang memiliki wewenang untuk memeriksa laporan keuangan suatu negara, baik pemerintahan pusat ataupun daerah (UU RI No.15 Tahun 2004). Menurut UU No.15 Tahun 2004, UU No.6 Tahun 2009, UU No.24 Tahun 2004 dan UU No.21 Tahun 2011, setiap tahunnya, BPK memeriksa Laporan Keuangan (LK) entitas yang terdiri atas LK entitas pemerintah pusat, LK lembaga/institusi negara, dan LK pemerintah daerah. Di Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) didefinisikan sebagai lembaga penyelenggarakan kegiatan audit yang independen atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan daerah. Dalam penilaian kinerja keuangan

pemerintah daerah BPK memiliki peranan yang penting dalam melakukan tugasnya. Perbandingan laporan petanggungjawaban dilakukan untuk proses audit seperti. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) diterbitkan BPK untuk menjaga kualitas auditor BPK sesuai dengan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2007. Standar penting yang menjadi acuan dalam melaksanakan pemeriksaan (Landarica & Arizqi, 2020).

Berdasarkan pasal 4 ayat (2) menjelaskan bahwa kode etik BPK harus mempunyai nilai yang berlandaskan integritas, independensi, dan profesionalisme sebagai pedoman penting dalam pemeriksaan keuangan negara (SPKN, 2007). Kinerja auditor dapat terlihat dari landasan kode etik tersebut bahwa auditor telah bekerja sesuai dengan standar, Kasus –kasus penyimpangan tidak akan terjadi apabila penerapan standar dan kode etik dilakukan dengan benar dan secara konsisten memperhatikan nilai – nilai dasar kode etik tersebut. Dengan demikian, auditor diharuskan bertindak secara professional dan selalu mentaati standar yang berlaku pada pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintahan dan badan usaha milik Negara.

Dalam praktiknya kredibilitas auditor sering dipertanyakan karena dalam pelaksanaanya masih banyak berbagai kecurangan dan penyimpangan yang dipengaruhi oleh berbagai kasus seperti korupsi dan penyelewengan keuangan negara meskipun standar pemeriksaan telah dibuat dan diterapkan dalam

melakukan audit. Fenomena dan masalah terkait beberapa temuan yaitu (1) dugaan temuan penerimaan suap yang melibatkan Auditor BPK dan pejabat Kementerian Desa dan Pembangunan daerah tertinggal, Auditor BPK diduga menerima suap dari pejabat kementerian tersebut agar opini wajar dengan pengecualian (WDP) naik menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Sedikitnya ada tujuh orang yang diamankan oleh penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena adanya kaitan dengan kasus dugaan menuap Badan Pemeriksa keuangan (BPK) untuk memberi predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) pada Kemendes PDTT. (2) Adanya kasus suap yang dilakukan mantan auditor utama Rochmadi Saptoegiri yang divonis 7 tahun penjara dan membayar denda 300 Juta Rupiah bersama kepala sub auditor utama keuangan Negara III BPK. Kasus penyuapan yang diperoleh dari Kemendes PDTT berupa uang gratifikasi sebesar 3,5 Miliar rupiah dan pencucian uang dari PT Jaya Real Properti dengan membeli tanah seluas 328 meter persegi di wilayah Tangerang Selatan. (3) Adanya temuan di pembangunan proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), di tahun anggaran 2017-2018 Komisaris PT Minarta Dutahutama diduga melakukan suap kepada Auditor Anggota IV BPK RI di Kementerian PUPR.

Awal temuan Rp 18 Miliar kemudian berubah menjadi Rp 4,2 miliar. Dalam pengembangan kasus selanjutnya ditemukan dugaan aliran dana dollar Singapura oleh pihak swasta ke Anggota BPK RI sebesar 100.000 dollar sinagapura. (3) Adanya dugaan ke BPK yang ditemukan oleh KPK senilai Rp 1 Miliar terkait aliran bansos fee covid-19 ke BPK. Juliari Batubara, mantan staff Menteri Sosial,

memberikan kesaksian bahwa terdapat uang hasil korupsi bansos Covid-19 yang diserahkan kepada pihak BPK sebesar RP 1 miliar. Matheus juga menyebutkan dana tersebut dialirkan ke berbagai pihak, termasuk pejabat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). (4) Adanya dugaan kongkalikong hasil audit BPK pada APBN Pemprov Sumatera Selatan di tahun 2019 yang disampaikan oleh Deputi Maki. Temuan awal kerugian negara dalam pemeriksaan proyek jalan belitang jaya – Nusa Bakti diduga mencapai Rp 19 Miliar, namun dalam pemeriksaan proyek tersebut di kerugian dihitung hanya Rp1,9 Miliar.

Temuan awal hasil Audit BPK pada pemeriksaan proyek jalan Dabok Rejo-Batas OKI diduga mencapai Rp 15 Miliar. Namun perhitungan hasil audit kerugian negara tersebut diduga hanya menjadi Rp1,8 Miliar. Dimana kondisi fisik proyek tersebut saat ini diduga hampir 50% sudah mengalami kerusakan. (5) Ketua Badan Akuntabilitas Kuangan Negara (BAKN) DPR RI Wahyu Sanjaya mengkritisi pempararan BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) baik fisik dan nonfisik tahun 2017- 2020. BAKN melihat bahwa proses penganggaran DAK untuk tingkat provinsi Sumatera Selatan itu belum transparan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh (Landarica & rizqi, 2020) yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Independensi, Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada BPK-RI Perwakilan Jawa Barat). Menurut (Landarica & Arizqi, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi Independensi,

Moral reasoning dan Skeptisisme professional auditor maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan pembaruan dengan menambahkan variabel intervening sebagai variabel yang memperkuat variabel independen dan dependen. Proses audit harus memberikan informasi yang mudah dimengerti oleh publik atau pengguna laporan keuangan yang sudah di audit. Kemudahan akses terhadap informasi dan dokumen yang diumumkan terkait audit sektor publik juga harus terjamin. Kemudian terkait relevansi hasil audit harus sesuai dengan kebutuhan perencanaan audit sudah dibuat. Harus mempunyai kualitas relevan agar bisa mempengaruhi keputusan public melalui infomn pada penilaian peristiwa masa lalu, saat ini dan mempengaruhi perkiraan di masa depan. Selain itu, informasi harus bermanfaat dan dapat diandalkan (reliable) sehingga dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Secara empiris, kualitas audit BPK masih perlu ditingkatkan dan ada permasalahan terkait independensi, dan kompleksitas tugas audit BPK. Penelitian yang serupa pada umumnya meneliti pada setting Kantor Akuntan Publik (KAP) atau industri tertentu sehingga tidak dapat sepenuhnya mendukung penelitian ini (Sari Gultom, 2018); (Alam & Suryanawa, 2017), (Saputra, 2016); (Dharmadiaksa & Utama, 2017). Sedangkan, penelitian yang mengambil setting BPK terkait pada Kualitas Audit; (Sugiarmini & Datrini, 2017); (Aryani et al., 2015), belum sepenuhnya menjawab mengenai fenomena yang sama sehingga memotivasi penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini guna membuktikan sejauh mana pengujian persepsi independensi dan kompleksitas tugas auditor yang dapat

mempengaruhi kualitas hasil audit serta dampaknya terhadap reputasi auditor, dengan melakukan penelitian pada BPK Perwakilan Sumatera Selatan.

Secara keseluruhan permasalahan dan fenomena dapat disimpulkan bahwa banyak permasalahan yang menjadi indikator rendahnya kualitas audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI yang menjadi poin utama kualitas audit instansi tersebut, permasalahan ini akan dikaji lebih dalam terkait variabel-variabel yang menentukan kualitas audit meliputi kompleksitas independensi dan kualitas audit. Berdasarkan riset penelitian sebelumnya penelitian memiliki perbedaan kajian, apabila dikaitkan dengan permasalahan rendahnya kualitas audit sehingga indikator tersebut mengambil salah satu variabel intervening yaitu reputasi audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit instansi ini secara keseluruhan.

Penelitian ini memiliki kebaharuan dari kajian sebelumnya yaitu menganalisa kualitas auditor berdasarkan peranan instansi negara yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor publik yang memiliki kewenangan dalam memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, hal ini juga menjadi acuan dalam konstruksi model dengan mengambil variabel Reputasi Lembaga sebagai variabel yang memediasi kualitas audit.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian sebelumnya maka kajian ini akan menguji dan menganalisis Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dan Reputasi Auditor sebagai variabel intervening studi empiris pada instansi Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang penelitian maka rumusan masalah diajukan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh independensi dan kompleksitas auditor terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh reputasi auditor dalam memediasi independensi dan kualitas audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan uraian rumusan masalah penelitian maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh independensi dan kompleksitas auditor terhadap kualitas audit?
2. Menganalisis dan menguji pengaruh reputasi auditor dalam memediasi independensi dan kualitas audit?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi pengembang Ilmu Akuntansi, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi yang semakin fungsional untuk menganalisis, mengkritisi dan menilai kinerja pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Kegunaan praktis hasil penelitian ini bagi BPK, peneliti berharap hasil ini dapat dijadikan saran dan referensi untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi terkait Independensi Auditor dan Kompleksitas Tugas Auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas audit BPK yang akan menghasilkan reputasi baik bagi BPK. Dengan demikian, BPK mampu mengawal tata kelola keuangan negara yang transparan, akuntabel serta meraih kepercayaan public.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asante-Appiah, B. (2020). Does the severity of a client's negative environmental, social and governance reputation affect audit effort and audit quality? *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(3), 106713. <https://doi.org/10.1016/j.jacccpubpol.2019.106713>
- Badan Pemeriksa Keuangan, R. I. (2021). *Republik Indonesia Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2020*.
- Blaufus, K., Lorenz, D., Milde, M., Peuthert, B., & Schwäbe, A. N. (2021). Negotiating with the tax auditor: Determinants of tax auditors' negotiation strategy choice and the effect on firms' tax adjustments. *Accounting, Organizations and Society*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2021.101294>
- Bonner, S. E. (1994). A model of the effects of audit task complexity. *Accounting, Organizations and Society*, 19(3), 213–234. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0361-3682\(94\)90033-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0361-3682(94)90033-7)
- Booker, K. (2018). Can clients of economically dependent auditors benefit from voluntary audit firm rotation? An experiment with lenders. *Research in Accounting Regulation*, 30(1), 63–67. <https://doi.org/10.1016/j.racreg.2018.03.008>
- Butar-Butar, S., & Lily Indarto, S. L. I. (2018). Does Auditor Industry Expertise Improve Audit Quality In Complex Business Environments? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.1-12>
- Chaney, P. K., & Philipich, K. L. (2002). Shredded reputation: The cost of audit failure. *Journal of Accounting Research*, 40(4), 1221–1245.
- CPAB. (2021). *Auditing accounting estimates : Strengthening audit quality*. September, 1–7.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Duff, C. (2004). Drug use as a ‘practice of the self’: Is there any place for an ‘ethics

- of moderation' in contemporary drug policy? *International Journal of Drug Policy*, 15(5–6), 385–393.
- Eny, N., & Mappanyukki, R. (2020). Moderating Role of Audit Fees on the Effect of Task Complexity and Independence towards Audit Judgment. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2326>
- Fombrun, C. J., & Gardberg, N. (2000). Who's tops in corporate reputation? *Corporate Reputation Review*, 3(1), 13–17.
- Gu, B., Lee, S., & Kim, W. (2021). International Journal of Accounting The impact of the input level of information system audit on the audit quality : Korean evidence ☆. *International Journal of Accounting Information Systems*, 43(August), 100533. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100533>
- Hou, F., Liu, J., Pang, T., & Xiong, H. (2020). Signing auditors' foreign experience and audit pricing. *Economic Modelling*, 91(December 2019), 300–312. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.06.014>
- Hung, Y. S., & Cheng, Y. C. (2018). The impact of information complexity on audit failures from corporate fraud: Individual auditor level analysis. *Asia Pacific Management Review*, 23(2), 72–85. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2017.09.002>
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*.
- Imam Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Knechel, W., Krishnan, G., Pevzner, M., Shefchik, L., & Velury, U. (2012). Audit Quality: Insights from the Academic Literature. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 32. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2040754>
- Le, H. T. T., Tran, H. G., & Vo, X. V. (2021). Audit quality, accruals quality and the cost of equity in an emerging market: Evidence from Vietnam. *International Review of Financial Analysis*, 77(May), 101798.

- <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101798>
- Liu, S. (2017). An Empirical Study: Auditors' Characteristics and Audit Fee. *Open Journal of Accounting*, 06(02), 52–70.  
<https://doi.org/10.4236/ojacct.2017.62005>
- Mao, J., Ettredge, M., & Stone, M. (2020). Group audits: Are audit quality and price associated with the Lead auditor's decision to accept responsibility? *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(2), 106718.  
<https://doi.org/10.1016/j.jacccpubpol.2020.106718>
- Mautz, R. K. (1972). *Toward a philosophy of auditing*.
- Putri, A. P., Nabila, N., Augustin, V., & Fellia, F. (2021). Audit Tenure, Auditor Experience, Independency, and Task Complexity on Audit Judgement. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 7–12.  
<https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3506>
- Qodri, L., Gamayuni, R. R., & Sudrajat, S. (2019). Effect of Task Complexity, Role of Whistleblower and Investigative Auditor's Ability on the Effectiveness of the Implementation of Audit Procedures in Proving Fraud. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(12), 756–761.  
<https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss12.2067>
- Ramesh, V., & Ramanathan. (2020). Auditing the auditors: A comparative study about India, UK, and the USA. *Materials Today: Proceedings*, 37(Part 2), 2495–2500. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.08.304>
- Rapley, E. T., Robertson, J. C., & Smith, J. L. (2021). The effects of disclosing critical audit matters and auditor tenure on nonprofessional investors' judgments. *Journal of Accounting and Public Policy*, xxxx, 106847.  
<https://doi.org/10.1016/j.jacccpubpol.2021.106847>
- Sarhan, A. A., Ntim, C. G., & Al-Najjar, B. (2019). Antecedents of audit quality in MENA countries: The effect of firm- and country-level governance quality. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 85–107.  
<https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.05.003>
- Sarstedt, M., Ringle, C., & Hair, J. (2017). *Partial Least Squares Structural*

- Equation Modeling.* [https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8\\_15-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1)
- Sarwoko, I., & Agoes, S. (2014). An empirical analysis of auditor's industry specialization, auditor's independence and audit procedures on audit quality: evidence from indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 271–281.
- Singh, A., Singh, H., Sultana, N., & Evans, J. (2019). Independent and joint effects of audit partner tenure and non-audit fees on audit quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(2), 186–205. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.04.005>
- Sun, J., Wang, J., Kent, P., & Qi, B. (2020). Does sharing the same network auditor in group affiliated firms affect audit quality? *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(1), 106711. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.106711>
- Suwarno Endro, A., Anggraini Bely, Y., & Puspawati, D. (2018). Audit Fee , Audit Tenure , Auditor ' s Reputation , and Audit Rotation on Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Williams, P. F. (2014). The Myth of Rigorous Accounting Research. *Accounting Horizons*, 28(4), 869–887. <https://doi.org/10.2308/acch-50880>
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yang, S., Liu, Y., & Mai, Q. (2018). Is the quality of female auditors really better? Evidence based on the Chinese A-share market. *China Journal of Accounting Research*, 11(4), 325–350. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.07.004>